

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

berdasarkan hasil pemantauan perkembangan harga, diketahui harga barang kebutuhan pokok dan barang penting relatif fluktuatif

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tingginya tingkat ketergantungan pasokan dari luar daerah.
2. Belum mampunya lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Panjangnya jalur distribusi pemasaran.
4. Belum mantapnya infrastruktur konektivitas antar wilayah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Keterjangkauan harga melalui (1) melaksanakan survey terhadap perkembangan harga barang dan kebutuhan pokok dan penting (2) GPM (3) Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan (4) melaksanakan monitoring terpadu untuk mengawasi persediaan pasokan dan stabilitas harga terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

b. Ketersediaan pasokan melalui (1) Penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (2) Pengembangan tanaman cabai (3) peningkatan produksi hasil peternakan (4) Pembangunan infrastruktur pertanian (5) memperkuat sistem logistik di daerah

c. Kelancaran distribusi melalui (1) Pembangunan jalan dan jembatan (2) Pendataan angkutan sungai yang masih berfungsi sebagai sarana angkutan orang dan barang di kecamatan (3) monitoring aktifitas bongkar muat barang dan orang di dermaga (4) monitoring aktifitas keluar masuk penumpang di terminal (5) melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas

d. Komunikasi efektif melalui (1) melaksanakan rapat koordinasi TPID (2) penguatan koordinasi TPID Sanggau dengan TPID kabupaten/kota lainnya dan TPID Provinsi Kalbar (3) secara rutin setiap minggu mengikuti zoom meeting rakor pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan Kemendagri

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mewujudkan keterjangkauan harga : (1) meningkatkan produksi lokal (hortikultura, peternakan dan tanaman pangan, (2) mengintensifkan peran pihak kecamatan untuk memonitoring perkembangan harga (3) mengintensifkan pengawasan terhadap stabilisasi harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tingkat distributor (4) mengintensifkan peran pihak kecamatan untuk memantau perkembangan harga

Untuk mewujudkan ketersediaan pasokan : (1) penguatan cadangan pangan pemerintah (2) penguatan lumbung pangan (3) peningkatan produksi komoditi pangan dan hortikultura (4) pembangunan dan optimalisasi sarana produksi dan infrastruktur pertanian (5) peningkatan produksi peternakan (6) modernisasi pengolahan dan penyimpanan produk pertanian (7) peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pasca panen komoditas hortikultura (8) meningkatkan ketahanan pangan berbasis keluarga

Untuk mewujudkan kelancaran distribusi : (1) optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pemenuhan pasokan distribusi (2) mendorong kemitraan industri dengan petani (3) peningkatan infrastruktur konektivitas antar wilayah (4) penguatan kerjasama antar daerah (5) memperpendek jalur distribusi pemasaran

Untuk mewujudkan komunikasi efektif : (1) perluasan pemanfaatan PIHPS (2) penguatan koordinasi TPIP dan TPID (3) penyusunan peta jalan pengendalian inflasi daerah (3) capacity building TPID (4) membuat aplikasi informasi harga barang kebutuhan pokok dan penting

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.